

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis mutu organoleptik cookies lidah kucing berbahan dasar tepung garut (arrowroot) terhadap minat beli konsumen, maka penulis mencoba menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengolahan cookies lidah kucing berbahan dasar tepung garut hampir sama dengan mengolah cookies lidah kucing biasa, hanya yang membedakan adalah substitusi terigu dengan tepung garut. Cookies dengan kualitas terbaik yaitu perlakuan yang berkode CLK2 dengan konsentrasi perbandingan 50% tepung garut dan 50% terigu.
2. Produk cookies lidah kucing berbahan dasar 50% tepung garut dan 50% terigu dengan skala rata-ratanya hanya mencapai angka 3,95 atau biasa saja cenderung setuju terhadap penampilan fisik, warna, aroma, tekstur dan rasa dari cookies lidah kucing berbahan dasar tepung garut. Sedangkan pernyataan variabel minat beli yang rata-ratanya 4,12 atau setuju cenderung sangat setuju dalam keinginan konsumen untuk membeli dan mengonsumsi cookies ini.
3. Untuk melihat hubungan antara mutu organoleptik berdasarkan masing-masing dimensi terhadap minat beli konsumen, maka setiap dimensi dalam variabel independen (Mutu Organoleptik) dan variabel dependen (Minat Beli) harus diuji dengan menggunakan metode correlations dan hasilnya Penampilan Fisik, Warna, Aroma, Tekstur dan Rasa berkorelasi positif signifikan dengan Minat Beli. Sehingga apabila konsumen berminat mengonsumsi cookies maka ada hubungannya dengan Mutu Organoleptik yang ada pada cookies lidah kucing berbahan dasar tepung garut

4. Untuk melihat Pengaruh mutu organoleptik terhadap minat beli maka variabel mutu organoleptik dan variabel minat beli harus di uji menggunakan metode Logistic Regression. Dan hasilnya model regresi layak untuk digunakan memprediksi variabel minat beli. Namun pada uji regresi ini tidak semua dimensi dari variabel mutu organoleptik berpengaruh signifikan terhadap minat beli melainkan hanya dimensi Penampilan Fisik, Tekstur dan Rasa yang berpengaruh signifikan terhadap minat beli konsumen dan Warna serta Aroma tidak mempengaruhi minat beli konsumen terhadap cookies lidah kucing berbahan dasar tepung garut. Sehingga konsumen yang berminat mengkonsumsi cookies ini dipengaruhi oleh Penampilan Fisik, Tekstur dan Rasa yang dimiliki oleh cookies lidah kucing berbahan dasar tepung garut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis mutu organoleptik cookies lidah kucing berbahan dasar tepung garut (arrowroot) terhadap minat beli konsumen, maka penulis mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan penelitian di masa yang akan datang ataupun untuk para wirausaha yang ada dalam bidang pastry dan bakery sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pengembangan penelitian yang mampu meningkatkan penambahan tepung garut tetapi memiliki sifat fisik yang masih disukai atau dapat diterima konsumen agar makin meningkatkan jumlah produksi umbi garut yang diolah menjadi tepung garut sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengupayakan bahan pangan lokal serta meningkatkan perekonomian petani Indonesia.
2. Apabila cookies lidah kucing berbahan dasar tepung garut ini akan dipasarkan dan diproduksi dalam jumlah banyak, sebaiknya dilakukan analisis kelayakan bisnisnya dan diuji ke laboratorium untuk meyakinkan para konsumen bahwa produk ini memiliki banyak manfaat yang lebih baik bagi kesehatan.

3. Lebih dikembangkan lagi berbagai produk makanan dengan bahan dasar tepung garut sehingga masyarakat dapat mengenal bahan pangan lokal ini.